

PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL QUR'AN TERHADAP RESPON HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJD SURAKARTA

Sugeng Mahendra, Laily Mualifah, Joko Sri Pujianto

Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta
e-mail: mahendrasugeng847@gmail.com

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan bagian dari gejala positif, menggambarkan kondisi pasien mengalami kesalahan dalam mempersepsi stimulus dari luar yang berhubungan dengan indra pendengaran. Menurut data pasien Halusinasi di RSJD Surakarta pada bulan Januari 2022 terdapat 3481 kasus. Kondisi tersebut disebabkan rasa tidak nyaman dalam tubuh, hipersaliva dan gejala parkinson. Sehingga akan di terapkan terapi murottal Al Qur'an untuk mengetahui respon halusinasi pada pasien. Tujuan dari studi kasus ini adalah mendeskripsikan bagaimana gambaran implementasi "Penerapan Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Respon Halusinasi Pendengaran Di RSJD Surakarta." Penelitian ini menggunakan desain metode studi kasus deskriptif, Subjek studi kasus yang digunakan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran. Dalam penelitian ini sampel yang diambil 1 orang dengan kriteria sampel, Instrumen menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Morottal Al Qur'an dan Lembar Observasi (Respon Terhadap Halusinasi). Berdasarkan penelitian yang Dilakukan selama tiga hari di dapatkan hasil penelitian respon halusinasi pendengaran. dimana setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan terapi murottal respon pasien menjadi lebih tenang, sudah mau berinteraksi dengan pasien yang lain tidak murung lagi setelah dilakukan terapi. Penerapan terapi murottal Al Qur'an efektif mepengaruhi respon halusinasi pendengaran pada pasien dengan halusinasi pendengaran Di RSJD Surakarta.

Kata Kunci: Halusinasi pendengaran, terapi murottal Al Qur'an.

ABSTRACT

Background : Auditory hallucinations are part of positive symptoms, describing the condition of the patient experiencing errors in perceiving external stimuli related to the sense of hearing. According to data on patients with hallucinations at the RSJD Surakarta in January 2022, there were 3481 cases. This condition is caused by discomfort in the body, hypersaliva and Parkinson's symptoms. So that the Qur'an murottal therapy will be applied to determine the hallucinatory response in patients. **Objective:** The purpose of this case study is to describe how the implementation description of "Application of Murottal Al Qur'an Therapy Against Hearing Hallucinations Response at RSJD Surakarta" **Methods:** This study used a descriptive case study design, the subject of the case study used a nursing care approach to auditory hallucinations patients. In this study a sample was taken by 1 person with sample criteria, the instrument used the Standard Operating Procedure (SOP) for Morottal Al Qur'an Therapy and Observation Sheets (Responses to Hallucinations). **Results:** Based on research conducted for three days, the results of the research on auditory hallucinations were obtained. where after the researchers conducted research using murottal therapy the patient's response became calmer, was willing to interact with other patients and was no longer depressed after therapy. **Conclusion:** The application of murottal Al Qur'an therapy is effective in influencing the response of auditory hallucinations in patients with auditory hallucinations at RSJD Surakarta.

Keywords: Auditory hallucinations, murottal Al Qur'an therapy.

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah angguan jiwa psikotik dengan gejala positif, negatif, dan kognitif seperti hilangnya perasaan afektif atau respons emosional dan menarik diri dari hubungan antara pribadi normal. (Febrita Puteri Utomo et al., 2021). Skizofrenia merupakan masalah serius dalam kesehatan jiwa yang butuh perhatian penuh. Sekitar 1% penduduk didunia telah menderita skizofrenia pada saat hidup dalam suatu waktu.

Data WHO tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 21 jiwa terkena skizofrenia. Data Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi skizofrenia mencapai 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1000 penduduk. (Devita & Hendriyani, 2020) dalam jurnal Terapi Al Qur'an Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia. Berdasarkan hasil laporan rekam medic RSJD Surakarta didapatkan data dari bulan Januari sampai Desember 2018 jumlah pasien rawat inap 915 orang dengan masalah keperawatan yang berbeda beda (Rekam Medis RSJD Surakarta).

Halusinasi pendengaran merupakan bagian dari gejala positif, menggambarkan kondisi pasien mengalami kesalahan dalam mempersepsi stimulus dari luar yang berhubungan dengan indera pendengaran. Kondisi tersebut disebabkan rasa tidak nyaman dalam tubuh, hipersaliva dan gejala parkinson.

Terapi non farmakologis berupa terapi modalitas. Terapi modalitas merupakan terapi utama dalam keperawatan jiwa karena bertujuan untuk mengembangkan pola gaya atau keperibadian secara bertahap. Terapi modalitas di bagi menjadi 7 jenis yaitu terapi kognisi, logoterapi, terapi keluarga, terapi lingkungan, terapi psikoreligius, terapi kelompok, dan program rencana pulang.(Febrita Puteri Utomo et al., 2021) dalam jurnal Efektifitas Terapi Qur'anic Healing Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Skizofrenia.

Stimulan terapi Al Qur'an ini sering memunculkan gelombang delta di daerah frontal dan central baik sebelah kanan dan kiri otak. Adapun fungsi dari daerah frontal yaitu sebagai pusat intelektual umum dan pengontrol emosi, sedangkan fungsi dari daerah central yaitu sebagai pusat control gerakan-gerakan yang dilakukan. Sehingga stimulant Al Qur'an dapat

memberikan ketenangan, ketentraman dan kenyamanan. (Saleh et al., 2018) di dalam jurnal Pengaruh Murotal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Jantung.

Terapi murotal Al Qur'an ini sangat mudah untuk dilakukan, karena tidak membutuhkan banyak biaya dan juga tidak memerlukan waktu yang lama. Alat yang digunakan dalam terapi ini sangat mudah ditemukan dan harganya juga sangat terjangkau, berupa audio mp3 dan eraphone atau headset. Dengan terapi murottal ini maka akan meningkatkan ketakwaan terhadap sang pencipta dan dengan terapi ini diharapkan dapat lebih mendekatkan diri dengan pencipta.(Ilmiah et al., 2020) di dalam jurnal Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Angiografi Koroner.

Berdasarkan penjelasan diatas membuktikan bahwa masih banyak penderita gangguan jiwa dengan masalah utama halusinasi pendengaran oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Menurunkan Frekuensi Halusinasi Dengan Terapi Mendengarkan Murottal Al Qur'an Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSJD Surakarta."

METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni meliputi :

- a. Pengkajian/wawancara
 - a. Keluhan atau masalah utama
 - b. Status kesehatan fisik dan mental
 - c. Riwayat pribadi dan keluarga
 - d. Sistem dukungan dalam keluarga, kelompok sosial, atau komunitas
 - e. Kegiatan sehari-hari
 - f. Kebiasaan dan keyakinan kesehatan
 - g. Pemakaian obat yang diresepkan
 - h. Keyakinan dan nilai spiritual
- b. Pengumpulan data
 - a. Observasi respon terhadap halusinasi (jenis halusinasi, isi halusinasi, waktu halusinasi, frekuensi halusinasi, situasi munculnya halusinasi, respon terhadap

- halusinasi)
- b. Terapi dilakukan setiap halusinasi pasien muncul selama 3 hari dan dilakukan sehari 1 kali pertemuan
 - c. Peneliti mendengarkan rekaman murottal kepada pasien berupa ayat-ayat suci al qur'an
 - d. Posisikan pasien di tempat yang nyaman, tenang, bersih sediakan mejadan kursi
 - e. Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan terapi murottal selama 30 menit
 - f. Mendokumentasikan setiap tindakan yang dilakukan
 - c. Pembuatan laporan
 - a. Membuat pembahasan dari studi kasus yang dilakukan di BAB IV.
 - b. Membuat kesimpulan dan saran.
 - c. Ujian hasil.
 - d. Revisi hasil ujian sesuai apa yang disampaikan penguji.
 - e. Pengumpulan laporan.

HASIL

- a. Penelitian hari 1, Selasa 05 April 2022

Tabel 1 Respon Halusinasi Hari pertama

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SEBELUM		SESUDAH	
		Tidak 0	Ya 1	Tidak 0	Ya 1
1.	Pasien tersenyum atau tertawa sendiri	-	√	-	√
2.	Pasien berbicara sendiri	√	-	-	√
3.	Pasien menggerakan bibir tanpa suara	-	√	√	-
4.	Pasien menggerakan telinga pada sumber suara	√	-	√	-
5.	Pasien tampak menutup telinga	-	√	√	-
6.	Pasien tampak ketakutan dan panic	-	√	√	-
7.	Pasien tampak marah	√	-	√	-
Total Skor		4		2	
Presentase		57,1%		28,5%	

Melakukan pengkajian dan observasi untuk mengetahui respon halusinasi sebelum dilakukan tindakan terapi murottal Al Qur'an. Respon halusinasi Tn. K sebelum dilakukan tindakan menunjukkan hasil bahwa pasien terdapat 4 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 57,1% . pada tahap kerja pasien memilih murottal yang sudah disiapkan kemudian mendengarkan murottal selama 30

menit, pasien mendengarkan musik ditempat yang nyaman sesuai keinginan pasien, kemudian meminta pasien untuk rileks dan menikmati saat murottal di perdengarkan.

Setelah selesai dilakukan tindakan terapi murottal kemudian pasien dikaji kembali bagaimana respon pasien setelah dilakukan tindakan terapi dan terdapat 2 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 28,5%. Dari hasil pengkajian respon halusinasi di hari 1 setelah diberikan terapi murottal pasien masih comforting. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mimi Aisyah, Jumaini, 2019) Hasil analisis menunjukan bahwa kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran sebelum diberikan terapi generalis adalah 24,7% dan sesudah diberikan terapi generalis adalah 20,3%. Terdapat rata-rata berbedaan skor kemampuan mengontrol halusinasi sesudah diberikan terapi generalis sebesar 4,3%. Hasil uji statistic di dapatkan p value = 0.00%, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah diberikan terapi generalis.

b. Penelitian hari ke 2, Rabu 06 April 2022

Tabel 2 Respon Halusinasi Hari ke dua

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SEBELUM		SESUDAH	
		Tidak 0	Ya 1	Tidak 0	Ya 1
1.	Pasien tersenyum atau tertawa sendiri	-	✓	✓	-
2.	Pasien berbicara sendiri	-	✓	-	✓
3.	Pasien menggerakan bibir tanpa suara	-	✓	-	✓
4.	Pasien menggerakan telinga pada sumber suara	✓	-	✓	-
5.	Pasien tampak menutup telinga	-	✓	-	✓
6.	Pasien tampak ketakutan dan panic	-	✓	✓	-
7.	Pasien tampak marah	✓	-	✓	-
Total Skor		5		3	
Presentase		71,4%		42,8%	

Melakukan pengkajian dan observasi untuk mengetahui respon halusinasi sebelum dilakukan tindakan terapi murottal Al Qur'an. Respon halusinasi Tn. K sebelum dilakukan tindakan menunjukan hasil bahwa pasien terdapat 5 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 71,4% . pada tahap kerja pasien memilih murottal yang sudah disiapkan kemudian mendengarkan murottal selama 30

menit, pasien mendengarkan musik ditempat yang nyaman sesuai keinginan pasien, kemudian meminta pasien untuk rileks dan menikmati saat murottal di perdengarkan.

Setelah selesai dilakukan tindakan terapi murottal kemudian pasien dikaji kembali bagaimana respon pasien setelah dilakukan tindakan terapi dan terdapat 3 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 42,8%. Dari hasil pengkajian respon halusinasi di hari 2 setelah diberikan terapi murottal pasien masih comforting.

c. Penelitian hari ke 3, Kamis 07 April 2022

Tabel 5 Respon Halusinasi Hari ke tiga

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SEBELUM		SESUDAH	
		Tidak 0	Ya 1	Tidak 0	Ya 1
1.	Pasien tersenyum atau tertawa sendiri	√	-	-	√
2.	Pasien berbicara sendiri	√	-	√	-
3.	Pasien menggerakan bibir tanpa suara	-	√	√	-
4.	Pasien menggerakan telinga pada sumber suara	√	-	√	-
5.	Pasien tampak menutup telinga	-	√	√	-
6.	Pasien tampak ketakutan dan panic	√	-	√	-
7.	Pasien tampak marah	√	-	√	-
Total Skor		2		1	
Presentase		28,5%		14,2%	

Melakukan pengkajian dan observasi untuk mengetahui respon halusinasi sebelum dilakukan tindakan terapi murottal Al Qur'an. Respon halusinasi Tn. K sebelum dilakukan tindakan menunjukkan hasil bahwa pasien terdapat 2 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 28,5% . pada tahap kerja pasien memilih murottal yang sudah disiapkan kemudian mendengarkan murottal selama 30 menit, pasien mendengarkan musik ditempat yang nyaman sesuai keinginan pasien, kemudian meminta pasien untuk rileks dan menikmati saat murottal di perdengarkan.

Setelah selesai dilakukan tindakan terapi murottal kemudian pasien dikaji kembali bagaimana respon pasien setelah dilakukan tindakan terapi dan terdapat 1 jumlah skor dari 7 respon pada lembar observasi yang ada dengan presentasi yaitu 14,2%. Dari hasil pengkajian respon halusinasi di hari 3 setelah diberikan terapi murottal pasien condemning.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan diatas hal ini di dukung yang disampaikan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Febrita Puteri Utomo et al., 2021) Dalam hal ini terapi murottal Al Qur'an telah menjadi bagian penting dari keperawatan pasien karena dapat mengatasi stress/kecemasan memberikan ketenangan pikiran serta jiwa pasien. Sedangkan menurut (Devita & Hendriyani, 2020) Membaca al- qur'an dapat menstabilkan getaran neuron. Telah banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa al-qur'an bermanfaat untuk pengobatan dan penyembuhan penyakit fisik dan kejiwaan. Seperti yang telah terbukti dalam penelitian ini bahwa membaca beberapa ayat al-qur'an efektif dalam mengontrol halusinasi pendengaran dan sebagai terapi dalam penatalaksanaan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Hasil penelitian lainnya yang sejalan yang dilakukan oleh Handayani, Rohmi, Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Respon Halusinasi. Hasil analisis didapatkan respon positif halusinasi pendengaran pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'a. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi Al- Qur'an terhadap respon halusinasi pendengaran pasien skizofrenia. (Devita & Hendriyani, 2019). Penelitian ini juga di dukung (Klien et al., 2020). Hasil penelitian terapi murottal Al Qur'an pasien halusinasi dengan cara penerapan terapi murottal respon positif pasien sebanyak 75% dapat dilihat di table 1. Distribusi respon positif pasien tentang pemahaman halusinasi pada gangguan persepsi sensori pendengaran.

Penerapan terapi murottal Al Qur'an sangat efektif di terapkan pada pasien dengan halusinasi pendengaran, di buktikan dengan hasil penerapan terapi murottal selama tiga hari kepada Tn. K mengalami respon positif yang sangat baik pada setiap harinya. Pasien menjadi lebih tenang, sudah tidak suka menyendiri, halusinasi sudah berkurang selain itu penerapan terapi ini juga didukung oleh beberapa jurnal yang menjelaskan bahwa terapi murottal Al Qur'an ini sangat efektif di terapkan pada pasien halusinasi pendengaran

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang penerapan terapi murottal Al Qur'an dalam mengontrol respon halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia maka dapat ditarik kesimpulan terapi ini sangat berpengaruh karena dapat menjadi tolak ukur mengenai perbedaan respon pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi yaitu dari 71,4% menjadi 14,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al Qur'an efektif dalam mengontrol respon halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan pihak, Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta dan RSJD Surakarta. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Larasati, (2016). *Asuhan Keperawatan Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran Dan Penglihatan*, https://repository.poltekkesmg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14591, diunduh tanggal 11 Maret 2022 jam 17.33 WIB.
- Devita, Y., & Hendriyani. (2019). Pengaruh Terapi Al- Qur ' an Terhadap Penurunan. FMIPAkes UMRI, 2017–2020.
- Devita, Y., & Hendriyani, H. (2020). Terapi Al-Quran Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengar Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 111. <https://doi.org/10.35730/jk.v11i2.429>
- Febrita Puteri Utomo, S., Aisyah, P. S., & Andika, G. T. (2021). Efektifitas Terapi Qur'anic Healing Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.250>
- Klien P, Di H, Sakit R, Provinsi J. JURNAL PENGABDIAN. 2020;2(2):29-31. doi:10.20473/jpmk.v2i2.19972
- Mimi Aisyah, Jumaini, S. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi Pasien Halusinasi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu*

- Keperawatan Universitas Riau*, 6, 141–148.
- Ramdani. (2017). Upaya penurunan frekuensi halusinasi penglihatan dengan komunikasi terapeutik di rsjd surakarta. *Keperawatan*, 2(3), 1–10.